



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 6326-6333

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kondisi Perekonomian Masyarakat Dan Efeknya Terhadap Kualitas Pendidikan Di Kabupaten Padang Pariaman

Wage Ummami^{1✉}, Elva Refariza², Fadilla Ulfah³

STKIP Nasional Padang Pariaman

Email: ummamiwage@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada rendahnya Tingkat perekonomian Masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman yang memberikan pengaruh pada rendahnya kualitas pendidikan baik di tingkat SD, SMP maupun SMA. Jenis penelitian dikategorikan penelitian survey dan evaluasi, yaitu kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi yang akurat dan objektif. Informan penelitiannya adalah masyarakat Padang Pariaman yang terkait dengan penelitian ini. Instrumen penelitian yang dipergunakan adalah lembar wawancara baik terstruktur maupun tidak, dokumentasi serta lembar observasi. Teknik analisis data adalah Teknik yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Hasil temuan penelitian menyatakan bahwa perekonomian masyarakat Kabupaten Padang Pariaman masih tergolong rendah. Pendapatannya jauh dibawah pendapatan nasional. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan karena sebagian besar masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka. Kebijakan yang bisa diambil oleh Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menindak lanjuti pemberian bantuan kepada UKM, memberikan bantuan modal pelatihan kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, membantu mempromosikan hasil produksi usaha masyarakat serta adanya pihak yang mengakomodir anak-anak yang tidak sekolah dengan kegiatan-kegiatan yang positif di bawah dinas terkait.

Kata Kunci: *Ekonomi Masyarakat, Dan Kualitas Pendidikan*

Abstract

This study is based on the low economic level of the community in Padang Pariaman Regency, which affects the quality of education at the elementary, junior high, and senior high school levels. The research is categorized as a survey and evaluation study, involving activities to collect data and present accurate and objective information. The informants for this research are the people of Padang Pariaman related to the study. The research instruments used include both structured and unstructured interview sheets, documentation, and observation sheets. The data analysis techniques employed are participant extension, observation persistence, and triangulation. The research findings indicate that the economic condition of the Padang Pariaman Regency community is still considered low, with incomes far below the national average. This has resulted in poor education quality because the majority of the community cannot meet their children's educational needs. Policies that can be implemented by the Padang Pariaman Regency Government to address these issues include following up on aid to SMEs, providing capital and training assistance to increase community income, helping to promote community-produced goods, and having entities that accommodate out-of-school children with positive activities under the relevant department.

Keywords: *Community Economy, And Education Quality*

PENDAHULUAN

Tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tertuang dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 yang berbunyi "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa". Berdasarkan UU ini sudah jelas dikatakan bahwa pemerintahlah yang dapat menyelenggarakan pendidikan guna menghasilkan peserta didik yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta peserta didik yang beriman dan bertqwa. Pendidikan diharapkan bisa, melahirkan generasi hebat, berkualitas, cerdas serta berakhlak mulia yang dapat meneruskan perjuangana bangsa.

Kualitas pendidikan di Indonesia secara umum masih rendah. UNESCO dalam *Global Education Monitoring 2016 (GEM) Report* (Anisah, et all. 2020) menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia berada di peringkat 10 dari 14 berkembang. . Selanjutnya PISA (Program for International Students Assessment) juga mengemukakan bahwa secara rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran matematika, Bahasa dan sains berada dibawah rata-rata.

Kabupaten Padang Pariaman adalah salah satu daerah Tingkat 2 yang ada di provinsi Sumatera Barat. Informasi yang diterima dari Balitbag Padang Pariaman tanggal 11 Juli 2023 , kualitas pendidikan SD dan SMP di Padang Pariaman menempati urutan ke 16 dari 19 kabupaten / kota yang ada di Sumatera Barat. Rendahnya kualitas pendidikan ini bisa dilihat

dari angka putus sekolah anak-anak SD dan SMP. Bahwa angka putus sekolah pada jenjang pendidikan SD tidak tinggi seperti halnya dengan SMP dan SMA. Data diatas juga memperlihatkan bahwa wajib belajar sembilan tahun yang dicanangkan oleh pemerintah belum berjalan efektif di Kabupaten Padang Pariaman. Tidak ada alasan bagi anak-anak Indonesia untuk tidak sekolah karena semua tanggung jawab itu seluruhnya ditanggung oleh pemerintah. Tentu hal ini menjadi permasalahan yang harus diselesaikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman. Rendahnya kondisi perekonomian masyarakat merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan. Masyarakat Padang Pariaman jika di lihat dari kondisi perekonomian masih berada pada tahap yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel 2 di bawah ini:

Rendahnya kualitas pendidikan juga dapat dilihat dari rendahnya ekonomi masyarakat yang berakibat pada rendahnya keinginan orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Untuk menyekolahkan anak-anakan mereka. Meskipun seharusnya factor ekonomi ini tidak bisa dijadikan penghalang bagi anak-anak untuk tidak sekolah. Jika dibandingkan dengan pendapatan rata-rata nasional pertahun yakni Rp 5,250.000, pendapatan Masyarakat Padang Pariaman masih tergolong rendah. Tabel diatas memperlihatkan bahwa pendapatan rata-rata Masyarakat Padang Pariaman per bulan hanya Rp. 2.414.543 jauh dari angka rata-rata pendapatan nasional. Rendahnya pendapatan Masyarakat ini bisa memicu rendahnya kualitas pendidikan. Memang tanggung jawab pendidikan dasar dan menengah ada di tangan pemerintah. Namun kenyataannya tanggung jawab pemerintah tersebut belum terlaksana dengan sebaik baiknya. Hal ini mungkin disebabkan karena anggaran pendidikan yang disediakan oleh pemerintah yang masih belum memadai. Mau tidak mau maka orang tua pun harus memiliki kontribusi yang cukup untuk memenuhi biaya pendidikan anak-anak.

Tabel 3 juga memperlihatkan bahwa tingkat pengeluaran masyarakat Padang pariaman per bulannya juga sangat rendah. Rendahnya pengeluaran ini berakibat pada rendahnya gizi anak-anak. Masyarakat hanya mengeluarkan uang Rp. 41.407 perhari untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan uang sebanyak itu tentu tidak dapat memenuhi kebutuhan gizi anak dengan baik. Masyarakat lebih cenderung untuk menabung atau berinvestasi dari pada memenuhi gizi anak-anak serta mementingkan pendidikan anak-anak mereka.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang masalah, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk: Mengetahui kondisi ekonomi masyarakat khususnya masyarakat yang memiliki anak usia sekolah SD, SMP dan SMA serta kebijakan apa yang dapat diberikan untuk mengatasi masalah kondisi ekonomi Masyarakat di

Kabupaten Padang Pariaman.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dikategorikan penelitian survey dan evaluasi, yaitu kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi yang akurat dan objektif yang terjadi di lapangan mengenai permasalahan pendidikan di wilayah dan melakukan evaluasi dengan melahirkan kebijakan. (Sukmadinata.2013) Pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat)

Informan penelitiannya adalah masyarakat Padang pariaman yang berhubungan dengan opik penelitian. Wawancara mendalam dilakukan terhadap responden yang ditentukan dengan teknik bola salju (snowball sampling) sampai kritik jenuh. Sugiyono (2005:54) mengemukakan bahwa teknik bola salju (snowball sampling) adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.

Instrumen penelitian yang dipergunakan adalah lembar wawancara baik terstruktur maupun tidak, dokumentasi serta lembar observasi. Teknik analisis data adalah Teknik yang diambil dari Lexy J. Moleong (2007) yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Swot

Piramida penduduk Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 dapat dikatakan bahwa penduduk usia remaja (10-19 tahun) mempunyai komposisi yang cukup besar, kemudian berangsur menurun pada kelompok usia dewasa (20-39 tahun), komposisi membesar kembali di usia 35-44 dan semakin menurun pada usia tua dan menumpuk di usia 65 tahun keatas. Bentuk piramida ini menunjukkan bahwa tingkat kelahiran dan migrasi di Kabupaten Padang Pariaman masih tinggi, dalam menggambarkan komposisi penduduk suatu wilayah tidak terlepas dari perhitungan angka beban tanggungan yaitu untuk mengetahui

proporsi penduduk yang belum produktif (kelompok umur 0 – 14 tahun) dan proporsi penduduk yang tidak produktif lagi (kelompok umur 65 tahun ke atas) dengan penduduk produktif (kelompok umur 15- 64 tahun). Persentase penduduk yang tergolong usia produktif (15-64 tahun) pada tahun 2021 sebesar 66,39 persen, sedangkan penduduk belum produktif sebesar 25,35 persen dan penduduk yang tidak produktif lagi sebesar 8,26 persen. Hal ini menunjukkan angka beban tanggungan Kabupaten Padang

Pariaman pada tahun 2021 sebesar 50,63 persen yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) mempunyai tanggungan sebanyak 51 penduduk usia belum/tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas), untuk melihat kondisi beban tanggungan atau perekonomian masyarakat di lakukan analisis SWOT.

Analisis SWOT terdiri atas empat komponen dasar, yaitu: 1) Strengths (S) adalah situasi atau kondisi kekuatan organisasi atau program pada saat ini, 2) weaknesses (W) adalah situasi atau kondisi kelemahan dari organisasi atau program pada saat ini, 3) opportunities (O) adalah situasi atau kondisi peluang yang berasal dari luar organisasi, dan 4) threats (T) adalah situasi ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi pada masa depan. (Ismamudin dkk.2021).

Masyarakat di Padang Pariaman memiliki sejumlah kekuatan yang mendukung mereka dalam berusaha, di antaranya semangat juang yang tinggi dan semangat gotong royong yang masih kental di tengah komunitas. Selain itu, banyak bantuan yang tersedia, seperti dari Baznas, serta keinginan masyarakat untuk meningkatkan keterampilan mereka. Meskipun demikian, mereka menghadapi beberapa kelemahan yang signifikan, seperti kurangnya keahlian dan modal, kesulitan dalam menentukan usaha yang tepat, serta banyaknya pesaing.

Dalam hal peluang, masyarakat dapat memanfaatkan keberadaan Balai Latihan Kerja (BLK), banyaknya lokasi untuk usaha, serta sumber daya alam yang melimpah. Selain itu, ciri khas Padang Pariaman yang unik juga bisa dikembangkan, dan daerah ini merupakan jalur perlintasan yang strategis. Namun, mereka juga menghadapi ancaman, seperti masuknya banyak pendatang yang meningkatkan persaingan, serta tantangan untuk memastikan bahwa semua orang mendapatkan kesempatan yang sama di tengah jumlah masyarakat yang banyak.

Tabel 1. Analisis SWOT Kondisi Perekonomian Masyarakat

<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
1. Masyarakat memiliki semangat juang yang tinggi untuk bekerja	1. Tidak memiliki keahlian
2. Semangat gotong royong masih kental ditengah masyarakat	2. Tidak memiliki modal
3. Ada banyak bantuan yang bisa didapat oleh Masyarakat seperti dari Baznas	3. Tidak bisa menentukan dengan tepat usaha apa yang akan dilakukan
4. Masyarakat memiliki keinginan untuk meningkatkan ketrampilan	4. Pesaing sangat banyak
<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
1. Adanya BLK yang bisa dimanfaatkan oleh Masyarakat	1. Banyak pendatang yang masuk ke padang pariaman
2. Lokasi untuk usaha banyak	2. Tidak semua mendapatkan kesempatan karena jumlah masyarakatnya banyak
3. Sumber daya alam banyak yang bisa dimanfaatkan	
4. Ada ciri khas padang pariaman yang bisa dikembangkan	
5. Padang pariaman adalah daerah perlintasan	

Solusi

Perekonomian masyarakat di Padang Pariaman menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, terutama terkait dengan tingkat perekonomian yang rendah. Kondisi ekonomi yang lemah ini berdampak langsung pada kemampuan keluarga untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka. Banyak keluarga yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti buku dan seragam sekolah, yang sering kali mengakibatkan tunggakan pembayaran. Selain itu, rendahnya perekonomian ini mengurangi semangat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka, yang berdampak negatif pada kualitas pendidikan dan masa depan generasi muda.

Masalah ekonomi ini juga diperburuk oleh kurangnya keahlian yang dimiliki oleh masyarakat, yang membuat mereka kesulitan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan di pasar kerja yang semakin kompetitif. Ketidakmampuan untuk meningkatkan keterampilan ini, bersama dengan lahan kerja yang terbatas, menghambat kemampuan masyarakat untuk bersaing dan meraih peluang ekonomi yang ada. Akibatnya, banyak individu mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan yang memadai dan produktif.

Untuk mengatasi permasalahan ini, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah

memberikan bantuan modal dan pelatihan keterampilan melalui Balai Latihan Kerja (BLK). BLK dapat berperan penting dalam meningkatkan keterampilan masyarakat, sehingga mereka lebih siap memasuki pasar kerja dan memulai usaha produktif. Program pelatihan ini perlu disertai dengan dukungan modal agar masyarakat dapat mewujudkan ide-ide usaha mereka dengan lebih efektif.

Selain itu, penting untuk mempromosikan dan mengembangkan usaha-usaha produktif masyarakat. Pemerintah dan lembaga terkait dapat berperan dalam memfasilitasi dan mendukung usaha-usaha ini melalui berbagai bentuk bantuan dan promosi. Pengembangan usaha yang produktif dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Pengawasan terhadap penggunaan dana Bos (Bantuan Operasional Sekolah) di sekolah-sekolah juga sangat penting. Dengan memastikan bahwa dana tersebut digunakan dengan efisien dan tepat sasaran, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dan masalah tunggakan pembayaran dapat dikurangi. Pengelolaan dana yang baik akan membantu sekolah dalam menyediakan fasilitas yang memadai dan mendukung proses belajar mengajar.

Terakhir, penting untuk memiliki program yang mengakomodir remaja yang putus sekolah, dengan melibatkan dinas terkait dalam memberikan pelatihan dan dukungan. Program ini harus mencakup pelatihan keterampilan praktis serta pengembangan produk yang relevan, disertai dengan tindak lanjut dan pertanggungjawaban yang jelas. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat Padang Pariaman dapat meningkatkan kondisi perekonomian mereka dan memberikan peluang yang lebih baik bagi generasi mendatang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang menemukan solusi-solusi yang tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Padang Pariaman pada perekonomian masyarakat. Analisis Permasalahan utama dalam hal perekonomian adalah Tingkat perekonomian masyarakat yang rendah sehingga berpengaruh dalam hal memberikan dukungan kepada anak, banyaknya tunggakan pembayaran buku ataupun baju pada kebanyakan sekolah, perekonomian yang lemah menjadikan kurangnya semangat masyarakat dalam menyekolahkan anaknya, rendahnya keahlian masyarakat untuk dapat dikembangkan, pesain dan lahan kerja yang sempit, sedangkan rekomendasi kebijakan adalah Adanya bantuan-bantuan UKM untuk masyarakat yang ditindaklanjuti perkembangannya, setiap bantuan UKM ada bentuk pertanggung jawaban yang ketat, adanya rekomendasi dari dinas terkait untuk memberikan pelatihan-pelatihan kepada

masyarakat dan ada bentuk produk yang dihasilkan. Program ini harus ada tindak lanjut dan bentuk pertanggung jawaban, dan adanya pihak yang mengakomodir remaja-remaja putus sekolah dibawah dinas terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ace Suryadi dan Tilaar H.A.R. (1993). *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Bangsa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Halwani, Hendra. (2005). *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Edisi kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hasbullah. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers
- Ilahi, Mohammad Takdir. (2012). *Pembelajaran Discovery Strategy dan Mental Vocational Skill*. Yogyakarta: Diva Press.
- Isamuddin, I., Faisal, F., Maisah, M., Hakim, L., & Us, K. A. (2021). Implementasi analisis swot pada manajemen strategik dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di madrasah tsanawiyah nurul islam muara bungo. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 1034-1050.
- Juariyah, S. (2010). Analisis kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*, 7(1).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiharto, E. (2007). Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik. *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, 4(2), 32-36.
- Sujoko, E. (2017). Strategi peningkatan mutu sekolah berdasarkan analisis swot di sekolah menengah pertama. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 83-96.
- Supriyanto, A. (2016). Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Daerah Diseminasi Primary Education Quality Improvement Project (PEQIP). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4).
- Todaro, Michael, (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Penerbit. Jakarta: Erlangga